

BAB V

KESIMPULAN

1. Program layanan bimbingan konseling Islami di SMPN 1 Lelea melalui penyebaran angket dengan responden 82 orang siswa mencakup kelas 1, 2 dan 3 mencapai rata-rata 58.85 % yang terletak pada interval 56 % - 75 % yang termasuk kategori cukup. Dengan demikian petugas bimbingan konseling dalam melaksanakan program layanan bimbingan konseling islami terhadap siswa di SMPN 1 Lelea dalam penanaman akhlak siswa dikatakan cukup maksimal.
2. Realisasi penanaman akhlak siswa di SMPN 1 Lelea dapat dilihat dari hasil penyebaran angket kepada siswa kelas 1, 2, dan 3 sebanyak 82 orang siswa sebagai sampel. Tergolong dalam kriteria baik. Pembuktian hal ini ditunjukkan melalui perolehan nilai rata-ratanya sebesar 84,21%. Yang terletak pada interval 76 % - 100 % yang berarti baik.
3. Hubungan antara program layanan bimbingan konseling Islami terhadap penanaman akhlak siswa dikatakan kuat atau tinggi dan korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh mencapai nilai 0,77 yang berada pada interval 0,70 – 0,90 yang korelasinya termasuk kategori korelasi kuat / tinggi. Sedangkan interpretasi terdapat korelasi positif yang signifikan, terlihat dari interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r", pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % diperoleh $r_t = 0,17$ dan $r_t = 0,283$. Karena r_{xy} atau r_o pada taraf signifikansi 5% dan 1% lebih

besar dengan tabel atau r_t , maka pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % hipotesa nol dan hipotesa nihil disetujui/diterima, sedangkan hipotesa alternatif ditolak. Dengan demikian bahwa untuk taraf signifikansi 5 % dan 1 % itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Disimpulkan oleh penulis bahwa penelitian ini terdapat korelasi positif yang kuat dan signifikan antara ke-dua variabelnya